

ABSTRAK

HUBUNGAN PERILAKU PERAWATAN MANDIRI DENGAN STATUS GIZI DAN KONVERSI DAHAK PASIEN TB PARU RAWAT JALAN DI RSUP PERSAHABATAN

LAELI FADLANI

PROGRAM STUDI GIZI

VI Bab, 79 Halaman, 13 Tabel, 9 Lampiran

Latar Belakang: Tuberkulosis adalah suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan bakteri *Mycobacterium tuberculosis*, yang dapat menyerang berbagai organ terutama paru-paru. Salah satu yang mempengaruhinya adalah perilaku hidup yang tidak sehat maka dapat menyebabkan terkena penyakit infeksi dan terjadi penurunan status gizi. Status gizi yang buruk dapat memperberat penyakit infeksi sehingga dapat menyebabkan terjadinya kegagalan konversi pada penderita TB.

Tujuan: Mengetahui hubungan perilaku perawatan mandiri dengan status gizi dan konversi dahak pasien TB paru rawat jalan di RSUP Persahabatan.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah pasien TB Paru BTA positif yang menjalani rawat jalan Klinik Paru RSUP Persahabatan, yang sedang menjalani pengobatan Obat Anti Tuberkulosis (OAT), dan akhir bulan ke 2 melakukan pemeriksaan dahaknya dengan sampel sebanyak 30 responden. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa asupan energi, asupan protein, perilaku hidup bersih dan sehat, kepatuhan berobat, status gizi, konversi dahak dilakukan oleh peneliti. Analisa data penelitian ini menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil Penelitian: Dari hasil penelitian didapatkan bahwa responden laki-laki lebih banyak yaitu 22 orang (73,3%), kelompok usia paling banyak yaitu kisaran 30-49 tahun sebanyak 12 orang (40,0%), asupan energi dan protein kurang sebanyak 16 orang (53,3%), pasien yang tidak patuh berobat 16 orang (53,3%), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat kategori kurang 15 orang (50,0%), status gizi normal 18 orang (60,0%), dan tidak mengalami konversi dahak 17 orang (56,7%). Terdapat hubungan antara asupan energi ($p=0,007$), asupan protein ($p=0,007$), perilaku hidup bersih dan sehat ($p=0,003$), dengan status gizi. Tidak terdapat hubungan kepatuhan berobat dengan status gizi ($p=0,052$). Tidak terdapat hubungan asupan energi ($p=0,491$), asupan protein ($p=0,491$) dengan konversi dahak. Terdapat hubungan kepatuhan berobat ($p=0,000$), perilaku hidup bersih dan sehat ($p=0,001$) dengan konversi dahak.

Kesimpulan: Perilaku hidup bersih dan sehat memiliki hubungan yang signifikan dengan status gizi dan konversi dahak.

Kata Kunci: asupan energi dan protein, perilaku hidup bersih dan sehat, kepatuhan berobat, status gizi, konversi dahak.

Daftar Bacaan: 57 (2000-2018).

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF SELF CARE BEHAVIOR WITH NUTRITION STATUS AND SPUTUM CONVERSION ON PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS IN RSUP PERSAHABATAN

LAELI FADLANI

NUTRITION STUDY PROGRAM

VI Chapter, 79Pages, 13 Tables, 9 Attachments

Background: Tuberculosis is an infectious disease caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*, which can attack various organs, especially the lungs. One of the influencing factors is that unhealthy behavior can cause infectious diseases and a decrease in nutritional status. Poor nutritional status can aggravate the infection disease so that it can cause conversion failure in TB patients

Aim: Knowing the relationship between self-care behavior and nutritional status and sputum conversion of outpatient pulmonary TB in RSUP Persahabatan Hospital.

Research methods: This type of quantitative research with cross sectional study design. The population of this study was patients with positive AFB pulmonary TB who were outpatient at Lung Clinic, Persahabatan Hospital, who were undergoing OAT treatment, and at the end of the second month they performed a sputum examination with 30 respondents. Data taken in this study were energy and protein intake, hygiene and healthy lifestyle behaviors, drug's adherence, nutritional status, sputum conversion conducted by researchers. This study data analysis using *Chi-square test*.

Research result: The result showed that male respondents were more than 22 people (73,3%), the most age group was the range 30-49 years as many as 12 people (40,0%), energy and protein intake was less than 16 people (53,3%), non-dherent patients treated 16 people (53,3%), hygiene and healthy lifestyle behaviors less 15 people (50,0%), normal nutritional status 18 people (60,0%), and did not experience sputum conversion 17 people (56,7%). There are a relationship between energy intake ($p = 0.007$), protein intake ($p = 0.07$), hygiene and healthy lifestyle behaviors ($p = 0.003$), and nutritional status. There is no relationship drug's adherence and nutritional status ($p = 0.052$). There is no relationship between energy and protein intake and sputum conversion ($p = 0,491$). There are a relationship between drug's adherence ($p = 0,000$), hygiene and healthy lifestyle behaviors ($p = 0,001$), and sputum conversion.

Conclusion: Hygiene and healthy lifestyle behaviors has a significant relationship with nutritional status and sputum conversion

Keywords: energy and protein intake, hygiene and healthy lifestyle behaviors, drug's adherence, nutritional status, sputum conversion.

Reading list: 57 (2000-2018).